



## Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lalung

Erni Dwi Kurniawati<sup>1</sup>, Joko Subando<sup>2</sup>, Agus Fatuh<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta.

<sup>3</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta.

<sup>2</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta.

\* Corresponding Author. E-mail: [1ernidkurniawati@gmail.com](mailto:1ernidkurniawati@gmail.com)

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan menjelaskan besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas V SD Negeri 01 Lalung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. (2) besarnya koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,621, karena  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,396, maka  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merekomendasi bagi stakeholder sekolah untuk memperhatikan motivasi siswa agar prestasinya baik.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Motivasi belajar, Pembelajaran PAI

### Abstract

*This study aims to: knowing relationship and explaining the corelation coefficient between motivation to learn and Islamic education learning outcomes. The subject of this study is students class V on SD Negeri 01 Lalung. This type of this study a quantitative approach. Data collected in observation methods, questionnaires and documentation. The results showed that (1) there was a positive and significant relationship between motivation to learn and islamic education learning outcomes (2) The correlation coefficient obtained equal to 0,621, which means that the  $r$  calculated is greater than the  $r$  table that has been determined at the 5% significance level of 0,396, so the Zero Hypothesis ( $H_0$ ) in this study can be rejected. Based on the results, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between motivation to learn and Islamic education learning outcomes. This study recommendeds for school stakeholders to pay attention about student motivation to get good achievement.*

**Keywords:** Chemistry Learning, Learning Outcomes, Learning Motivation

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia baik di dalam keluarga, sekolah, maupun di masyarakat, sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Suatu pendidikan tidak hanya menyampaikan pengetahuan untuk keperluan hidup sehari-hari, namun lebih daripada itu, yaitu untuk mengembangkan potensi secara optimal, sehingga dengan pendidikan diharapkan siswa dapat menggunakan keadaan sekarang dan untuk mengantisipasi kemungkinan di waktu yang akan datang.

Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal sesuai kemampuan individu. Adapun tujuan pendidikan agar supaya setiap individu bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan dirinya dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi (Santoso, 1987, p. 98).

Pendidikan Agama Islam untuk membekali siswa terkait dengan keyakinan hidupnya. mata pelajaran ini mesti diikuti oleh setiap anak didik yang beragama Islam selama bersekolah. Diharapkan setiap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengajar dengan baik menggunakan teknik pedagogik berdasarkan prinsip interaktif dan komunikatif dengan memperhatikan kegiatan siswa sehingga hasil belajarnya optimal.

Peran guru sangat penting dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup, bahkan atasan guru seperti kepala sekolah, dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data mengamati realitas keseharian performance guru di hadapan siswa (Wibowo, 2011, p. 15).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan

lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran (Sardiman, 2007, p. 40).

Uno mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan (Uno, 2007, p. 3). Ini berarti bahwa motivasi memiliki andil dalam menentukan keberhasilan siswa terutama untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai.

Setiap anak belajar tentu menghendaki suatu hasil yang maksimal yang disebut hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2007, p. 102).

Kewajiban seorang guru untuk memastikan setiap siswanya memahami setiap materi yang diajarkan. Walaupun terkadang setiap siswa memiliki motivasi tersendiri dalam belajar, bahkan ada juga yang tidak memiliki motivasi sehingga siswa tersebut tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Meskipun begitu, sebagai guru harus tetap peduli dan membantu terhadap siswa yang mengalami masalah tersebut, sehingga siswa dapat menumbuhkan motivasi di dalam dirinya. Alasannya karena motivasi itu dapat tumbuh di dalam diri seseorang dan juga dapat dirangsang oleh faktor dari luar maupun faktor dari dalam (Slameto, 2010, p. 132).

Berdasarkan penelusuran literatur telah banyak dijumpai penelitian terkait motivasi dan hasil belajar. Yayan Aspiyanti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Di SDN Kedaung Kaliangke 12 Pagi". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

dengan Hasil Belajar siswa di SDN Kedaung Kaliangke 12 Pagi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasional dan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,620 serta sumbangan efektif motivasi terhadap hasil belajar sebesar 38,44%.

Namun demikian belum dijumpai hasil penelitian korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lalung. Atas dasar pertimbangan tersebutlah maka penelitian ini dilakukan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat banyaknya faktor penentu keberhasilan yang masih sangat beragam baik dari guru, orang tua dan diri siswa sendiri yang perlu diketahui manakah yang memberikan sumbangan efektif paling besar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, p. 7). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh informasi dari responden, yaitu siswa kelas V SD Negeri 01 Lalung.

Prosedur penelitiannya terdiri dari : 1) persiapan, 2) pengujian instrument penelitian, 3) penyebaran kuesioner, 4) melakukan kajian dan analisis data. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 01 Lalung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2022.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Idrus, 2009, p. 94). Jenis angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tidak langsung dengan bentuk *Multiple Choice* (Pilihan Ganda). Responden cukup memberikan tanda (X) pada salah satu alternative jawaban.

Pilihan jawaban pada angket atau kuesioner terdiri dari 4 pilihan jawaban meliputi 1. Selalu, 2. Sering, 3. Kadang-kadang, dan 4. Tidak pernah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama dan nilai hasil belajar pendidikan agama islam yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa analisis data, yaitu Uji Normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistic parametik atau nonparametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Subando, 2021, p. 47). Ketentuannya data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011, p. 163). Uji Korelasi merupakan cara matematis untuk menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel (Subando, 2020, p. 50). Dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. dan selanjutnya untuk menentukan hipotesis peneliti melakukan uji hipotesis dengan melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t dengan taraf signifikan = 5%. .

## Hasil dan Pembahasan

Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Lalung, yang berjumlah 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Sebelum penyebaran kuesioner kepada responden, terlebih dahulu kuesioner dilakukan pengujian validitas dan uji reliabilitas pada setiap butir pertanyaannya, untuk mengetahui layak tidaknya kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Pengujian validitas pada penelitian ini diuji oleh lima orang ahli, berupa tiga dosen dan dua guru di tempat sekolah penelitian.

Tabel 1  
Data Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	52	85

2	42	91
3	47	85
4	42	84
5	47	88
6	44	85
7	45	85
8	40	87
9	47	90
10	51	90
11	55	85
12	55	86
13	48	89
14	36	92
15	56	82
16	47	92
17	56	87
18	53	87
19	43	86
20	50	88
21	42	85
22	43	87
23	40	88
24	49	86
25	53	85

Tabel 2  
Hasil Uji Deskriptif Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Statistik	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Valid	25	25
Missing	0	0
Mean	47.32	87.00
Median	47.00	87.00
Modus	47	85
Std. Deviation	5.602	2.549
Range	20	10
Nilai Terendah	36	82
Nilai Tertinggi	56	92

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa sebesar 47,32 dan hasil belajar PAI sebesar 87.00 lihat tabel 2. Pada Variabel motivasi belajar memperoleh nilai tertinggi sebesar 56, nilai terendah 36, standar deviasi 5.602, mean 47.32, median 47.00, dan modus 47. Sedangkan variabel hasil belajar diperoleh nilai tertinggi 92, nilai terendah 82, standar deviasi 2.549, mean 87.00, median 87.00, dan modus 85.

Berdasarkan uji normalitas, data menunjukkan berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai sig variabel X yaitu motivasi belajar sebesar 0,965 ( $>0,05$ ) dan variabel Y yaitu hasil belajar PAI sebesar 0,681 ( $>0,05$ ), lihat tabel 3.

Tabel 3  
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		x	Y
N		25	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	47.32	87.00
		00	00
	Std. Deviation	5.602	2.549
		98	51
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.144
	Positive	.100	.144
	Negative	-.085	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.498	.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.965	.681

Setelah diketahui data penelitian yang akan digunakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu mencari hasil korelasi dan hipotesis.

Tabel 4  
Ringkasan Uji Inferensial

Uji	Statistik	Nilai
Korelasi	$r_{xy}$	0,621
	KD	38,5641%
Hipotesis	$t_{hitung}$	3,799
	$t_{tabel}$	1,711

Berdasarkan perhitungan analisis yang telah dilakukan, besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dihitung menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  0,621 lihat tabel 4.

Nilai r table dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  0,396, karena r hitung  $>$  r table maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga

disimpulkan terdapat hubungan antara variabel X yaitu Motivasi Belajar dengan variabel Y yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Santoso, 2019).

Hasil perhitungan nilai koefisien determinan diperoleh hasil 38,5641% artinya bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 38,5641% dan sisanya 61,4359% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Perhitungan Uji signifikansi diperoleh hasil  $t_{hitung} = 3,799$  dan  $t_{tabel} (5\%) = 1,711$ . sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan (Rangkuti & Psi, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati, Mujahidin, & Al Hamat, (2019) yang berjudul Hubungan Motivasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. Hubungan tersebut merupakan hubungan yang signifikan dan positif.

Penelitian ini juga memperkuat temuan dari Siswanto, (2018) ketika melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. Hasil penelitian juga menyimpulkan hal yang sama yaitu motivasi memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi yang dimiliki oleh siswa merupakan penggerak semangat untuk melakukan belajar. Dari hasil observasi langsung di SD Negeri 01 Lalung, dapat diperoleh bahwa siswa yang memiliki motivasi, akan menjadi rajin belajar dan tidak mudah menyerah terhadap sesuatu yang sulit dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi akan mudah menyerah, tidak berkonsentrasi dalam belajar sehingga sulit dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Hasil penelitian ini secara umum mendukung beberapa hasil penelitian lain

seperti yang ditemukan oleh Novita & Sulaiman, (2021), Biatun, (2020), Purnamasri, (2020).

Pentingnya motivasi dalam belajar, harus menjadi titik perhatian dari guru. Sebagai seorang guru, harus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan berbagai cara seperti pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang tidak membuat peserta didik cepat bosan dalam mengikuti pelajaran, memberikan pandangan-pandangan ke depan terutama pentingnya sebuah pendidikan dalam masing-masing peserta didik, dan masih banyak cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa Hasanah, (2020).

Pemberian motivasi orang tua dapat berupa memberikan penghargaan kepada sang anak apabila anak tersebut memperoleh hasil belajar yang baik (Hero & Sni, 2018). Kepada peserta didik diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dipaparkan mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam di SD Negeri 01 Lalung, pada kelas V berjumlah 25 siswa. Memiliki hubungan yang positif dengan hasil perolehan perhitungan nilai  $r_{xy} = 0,621$  dan  $r_{tabel} = 0,396$  dan memiliki hubungan yang signifikan, diperoleh perhitungan  $t_{hitung} = 3,799 > t_{tabel} = 1,711$ .

## Daftar Pustaka

- [1] A, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] A, A, Rangkuti., & Psi, S. (2017). *Statistika inferensial untuk psikologi dan pendidikan*: Kencana.
- [3] N, Biatun. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di

- MIN 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 253-258
- [4] H, Uno. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- [5] H, Hero., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.
- [6] I, Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] I. Purnamasri. (2020). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pai Kelas XI SMAN 1 Tinambung. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 260-272.
- [8] J, Subando. (2020). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- [9] J, Subando. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Klaten: Lakeisha.
- [10] M, Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- [11] N, Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [12] Herawati, R., Mujahidin, E., & Al Hamat, A. (2019). Hubungan Motivasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 235-246.
- [13] S, Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*: Elex Media Komputindo.
- [14] S. Santoso. (1987). *Pendidikan di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- [15] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [17] Siswanto, H. (2018). Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 78-94-78-94.
- [18] T. Novita., & Sulaiman, S. (2021). Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7247-7254.
- [19] U, Hasanah. (2020). Hubungan antara Metode Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi. *Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2(1), 71-79.
- [20] Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

### Profil Penulis

Penulis pertama Erni Dwi Kurniawati. Penulis lahir di Karanganyar, 15 Mei 2000. Merupakan mahasiswa di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Saat ini aktif sebagai mahasiswa di program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.